

PENGHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

Ada tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk menghitung pendapatan nasional, yaitu:

1. Pendekatan pengeluaran
2. Pendekatan produksi
3. Pendekatan pendapatan

Beberapa istilah pendapatan nasional

- Produk Domestik Bruto :
nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi di dalam negara tersebut dalam satu tahun tertentu
- Produk nasional Bruto :
nilai barang dan jasa yang hanya diproduksi oleh faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh warga negara dari negara yang pendapatannya nasionalnya dihitung.

- Dengan demikian :
- $PDB = PNB - PFN$ dari LN
- PFN dari LN adalah pendapatan faktor-faktor produksi yang diterima dari luar negeri dikurangi dengan pendapatan faktor-faktor produksi yang dibayarkan ke luar negeri

Pendapatan Nasional Harga Berlaku dan Harga Tetap

- *Pendapatan nasional pada harga berlaku adalah* nilai barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan suatu negara dalam suatu tahun dan dinilai menurut harga-harga yang berlaku
- *Pendapatan nasional pada harga tetap adalah* harga yang berlaku pada suatu tahun tertentu yang seterusnya digunakan untuk menilai barang dan jasa yang dihasilkan pada tahun-tahun yang lain

Pendapatan Nasional Harga Berlaku dan Harga Tetap

- Suatu barang dikatakan dinilai *menurut harga pasar* apabila penghitungan nilai barang tersebut menggunakan harga yang dibayar oleh pembeli
- Suatu barang dikatakan dinilai *menurut harga faktor* apabila penghitungan nilai barang tersebut menggunakan harga yang dibayar oleh faktor produksi

Pendapatan nasional Bruto dan Neto

- Pendapatan nasional bruto adalah pendapatan nasional yang masih meliputi depresiasi
- Pendapatan nasional neto adalah pendapatan nasional yang sudah dikurangi depresiasi
- $PNN = PNB - \text{depresiasi}$

CARA PENGHITUNGAN I : PENDEKATAN PENGELUARAN

- Penghitungan pendapatan nasional dengan cara pengeluaran membedakan pengeluaran barang dan jasa yang dihasilkan dalam perekonomian pada empat komponen, yaitu :
 - 1. Konsumsi rumah tangga
 - 2. Pengeluaran pemerintah
 - 3. Pembentukan modal sektor swasta
 - 4. Ekspor neto

Penghitungan Pendapatan Nasional Indonesia

Jenis Pengeluaran
1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah
3. Pembentukan modal tetap domestik bruto
4. Perubahan stok
5. Ekspor barang dan jasa
6. Dikurangi : impor barang dan jasa
----- PRODUK DOMESTIK BRUTO
7. Pendapatan neto faktor dari luar negeri
----- PRODUK NASIONAL BRUTO
Dikurangi : Pajak tak langsung
Dikurangi : Depresiasi
----- PENDAPATAN NASIONAL

- Di beberapa negara, hubungan PNB dan PN dinyatakan dengan persamaan :
- $PN = PNB - \text{Pajak tak langsung} + \text{Subsidi-Depresiasi}$
- Penghitungan PN di Indonesia tidak menyertakan subsidi. Oleh karena itu hubungan antara PNB dan PN adalah :
- $PN = PNB - \text{Pajak tak langsung} - \text{Depresiasi}$

CARA PENGHITUNGAN II: PENDEKATAN PRODUK NETO

- Cara kedua ini dilakukan dengan menjumlahkan nilai tambah yang diwujudkan oleh perusahaan-perusahaan di berbagai lapangan usaha dalam perekonomian.
- Penggunaan cara kedua ini bertujuan untuk :
- Mengetahui besarnya sumbangan berbagai sektor ekonomi terhadap pendapatan nasional
- Sebagai salah satu cara untuk menghindari penghitungan dua kali, yaitu dengan hanya menghitung nilai produksi neto yang diwujudkan pada berbagai tahap proses produksi

Menghitung Nilai Tambah

- Contoh menghitung nilai tambah

Jenis Kegiatan	Nilai penjualan	Nilai tambah
1. Mengambil kayu hutan	50	50
2. Menggergaji papan	200	150
3. Membuat perabot	600	400
4. Menjual perabot di toko	800	200
Jumlah nilai penjualan dan nilai tambah	1.650	800

PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

Lapangan Usaha

1. Pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan
2. Pertambangan dan penggalian
3. Industri pengolahan
4. Listrik, gas dan air
5. Bangunan
6. Perdagangan, hotel dan restoran
7. Pengangkutan dan komunikasi
8. Keuangan, sewa dan jasa perusahaan
9. Jasa-jasa lain (termasuk pemerintahan)

-----**PRODUK DOMESTIK BRUTO**

CARA PENGHITUNGAN III: PENDEKATAN PENDAPATAN

Pendapatan yang diterima faktor produksi digolongkan menjadi :

1. Pendapatan pekerja, yaitu gaji dan upah
2. Pendapatan dari usaha perseorangan
3. Pendapatan dari sewa
4. Bunga neto---yaitu seluruh nilai pembayaran bunga yang dilakukan dikurangi bunga ke atas pinjaman konsumsi dan bunga ke atas pinjaman pemerintah
5. Keuntungan perusahaan

HUBUNGAN ANTARA GNP DAN NI

- Hubungan antara GNP dan NI di AS

Jenis Pendapatan
Produk Nasional Bruto Kurang: Depresiasi
Produk Nasional Neto Kurang: Pajak tak langsung setelah dikurangi subsidi
Pendapatan Nasional

PENDAPATAN PRIBADI DAN PENDAPATAN DISPOSEBEL

- Pendapatan pribadi : semua jenis pendapatan termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara

Hubungan antara Pendapatan nasional dan Pendapatan Pribadi

- PENDAPATAN NASIONAL
- Dikurangi :
 - 1. Keuntungan perusahaan tak dibagi
 - 2. Pajak keuntungan perusahaan
 - 3. Kontribusi kepada dana pensiun
- Ditambah:
 - 1. Pembayaran pindahan
 - 2. Bunga pinjaman konsumen
 - 3. Bunga pinjaman pemerintah
- = PENDAPATAN PRIBADI

PENDAPATAN DISPOSIBEL

adalah :

pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayar oleh penerima pendapatan

Formulasinya sebagai berikut :

$$Y_d = Y_p - T$$

$$Y_d = C + S$$

MENENTUKAN TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI

- Formula Penghitungan :

$$g = \frac{PN_{riil1} - PN_{riil0}}{PN_{riil0}} \times 100$$

MASALAH PENGHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

- Masalah mengumpulkan data dan informasi
- Memilih kegiatan yang nilai produksinya dihitung
- Masalah penghitungan dua kali
- Menentukan harga barang-barang
- Investasi bruto dan investasi neto
- Masalah kenaikan harga dan perubahan kualitas barang

KEGUNAAN DATA PENDAPATAN NASIONAL

- Menilai prestasi kegiatan ekonomi
- Memberi informasi mengenai struktur kegiatan ekonomi
- Memberi gambaran mengenai taraf kemakmuran
- Data asas untuk membuat ramalan dan perencanaan